



GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Selasa (9/6). Indeks S&P500 dan Nasdaq Composite ditutup melemah, meskipun harga minyak turun, karena *rebound* saham perusahaan *chip* kehilangan momentum setelah mengalami *rally* selama satu hari. Sementara itu Presiden Trump menyatakan bahwa AS akan merespon serangan Iran yang menembak jatuh helikopter AS. Investor juga mencerna perkembangan besar di bidang *AI*, yaitu pengajuan dokumen IPO OpenAI secara diam-diam. Investor juga cenderung hati-hati menjelang data inflasi AS pada pekan ini.

Sebelumnya Presiden Trump mengatakan bahwa kesepakatan AS-Iran sudah memasuki tahap akhir dan Selat Hormuz akan segera dibuka. Pembukaan kembali Selat Hormuz adalah salah satu poin penting yang menjadi kendala negosiasi AS-Iran, bersama dengan program nuklir Iran, serta konflik Israel dengan Hizbullah di Lebanon. Badan Informasi Energi AS mengatakan permintaan minyak global tahun ini akan turun sebesar 1.1 juta barel per hari dibandingkan dengan tahun 2025, tetapi akan meningkat sebesar 2.5 juta barel per hari pada tahun 2027.

Harga minyak turun sekitar 3% (9/6). Penurunan harga minyak ini setelah Menteri Energi AS mengatakan lalu lintas kapal melalui Selat Hormuz meningkat secara signifikan. *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 2 *bps* ke level 4.526% (9/6). Harga emas melemah 0.7% di level US\$4,298/troy oz (9/6), mengikuti aksi jual pasar yang lebih luas dan tertekan oleh meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga AS tahun ini, sementara fokus investor beralih ke data inflasi yang akan dirilis pada hari Rabu dan Kamis.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 09-06-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision	5.50%	-	5.25%
Indonesia Deposit Facility Rate (Jun)	4.50%	-	4.25%
Indonesia Lending Facility Rate (Jun)	6.25%	-	6.0%
China Balance of Trade (May)	\$105.43 B	\$92.1 B	\$84.82 B
China Export YoY (May)	19.4%	15%	14.1%
China Import YoY (May)	27.4%	25%	25.3%
U.S Balance of Trade (Apr)	\$-55.9 B	\$-56.4 B	\$-60.3 B
U.S Existing Home Sales (May)	4.17 M	4.06 M	4.02 M

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 10-06-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (May)	10-Jun-26	124	123.0
China Inflation Rate YoY (May)	10-Jun-26	1.3%	1.2%
China Inflation Rate MoM (May)	10-Jun-26	-0.2%	0.3%
Japan PPI MoM (May)	10-Jun-26	0.5%	2.3%
Japan PPI YoY (May)	10-Jun-26	5.5%	4.9%
U.S Inflation Rate MoM (May)	10-Jun-26	0.5%	0.6%
U.S Inflation Rate YoY (May)	10-Jun-26	4.2%	3.8%
U.S Core Inflation Rate YoY (May)	10-Jun-26	2.9%	2.8%

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 09-06-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,675.50	-4.02	-0.24%
STI	5,023.25	59.58	1.20%
SSEC	4,010.03	50.69	1.28%
HSI	24,565.90	-91.16	-0.37%
Nikkei	65,416.63	1,392.03	2.17%
CAC 40	8,203.43	4.14	0.05%
DAX	24,433.06	-183.16	-0.74%
FTSE	10,227.33	-145.87	-1.41%
DJIA	50,872.11	86.1	0.17%
S&P 500	7,386.65	-19.08	-0.26%
Nasdaq	25,678.82	-250.841	-0.97%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	89.02	0.82	0.93%
Oil Brent	91.45	-2.80	-2.97%
Nat. Gas	3.14	-0.01	-0.16%
Gold	4,224.18	-36.67	-0.86%
Silver	64.85	-0.51	-0.79%
Coal	150.20	-1.05	-0.69%
Tin	52,502.00	223.00	0.43%
Nickel	17,995.00	-405.00	-2.20%
CPO KLCE	4,528.00	-47.00	-1.03%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,058.00	-129.50	-0.71%
EUR/USD	1.15	0.00	-0.07%
USD/JPY	160.39	0.03	0.02%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Jun 09, 2026 16:14 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5850] [Pivot : 5700] [Support : 5600]

IHSG ditutup menguat di level 5,746.65 (+7.57%) pada perdagangan Selasa (9/6). Semua sektor menguat dengan penguatan terbesar pada saham sektor *basic material* (+9.97%). Di luar jadwal RDG yang harusnya dilakukan pada pekan depan, BI menaikkan *BI Rate* sebesar 25 *bps* menjadi 5.5% (9/6). Hal ini cukup diapresiasi positif, di mana Rupiah menguat 0.65% di level Rp18,065/US\$ (9/6). Secara teknikal, setelah sehari sebelumnya IHSG sempat ditutup di bawah *MA200 monthly*, IHSG berbalik menguat dan ditutup di atas level tersebut. Secara *chart* harian, IHSG juga ditutup di atas level *MA5* dan sekaligus menutup *gap up* yang terbentuk sehari sebelumnya. *Stochastic RSI* membentuk *Golden Cross* di area *oversold*. IHSG diperkirakan bergerak pada kisaran 5600-5850.

Bank Indonesia memandang perlunya menempuh langkah-langkah lanjutan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dengan meningkatkan imbal hasil dan sejumlah insentif lain yang merupakan upaya untuk mendorong masuknya aliran investasi asing. Stabilisasi nilai tukar Rupiah dilakukan agar ketahanan ekonomi Indonesia tetap terjaga dan target inflasi tahun 2026 dan 2027 tetap tercapai. Selain menaikkan *BI Rate*, Bank Indonesia juga menaikkan struktur bunga SRBI pada seluruh tenor 6,9 dan 12 bulan, kemudian melakukan pemberian insentif berupa penurunan tingkat *hedging swap* bagi investor asing sebesar 10%. Selain itu, BI juga membuka kembali *window* lelang instrumen repo untuk tenor 3,6,9 dan 12 bulan bagi perbankan, serta meningkatkan intensitas operasi moneter Rupiah dan valas untuk memperkuat stabilisasi Rupiah.

DPR telah melakukan koordinasi dengan sejumlah institusi seperti Danantara, BPJS Ketenagakerjaan, PT Taspen (Persero), serta bank Himbara untuk menyiapkan langkah strategis merespon dinamika pasar modal. Salah satu opsi yang dibahas adalah rencana *buyback* saham bank-bank BUMN yang tercatat di BEI.

Top picks (10/6): BBRI, BBNI, INCO, BRPT dan TINS.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Selasa (9/6).
- Saham sektor *chip* melemah setelah sehari *rebound*.
- Menteri Energi AS mengatakan lalu lintas kapal melalui Selat Hormuz meningkat.
- OpenAI mengajukan dokumen IPO kepada SEC.
- BI menaikkan *BI Rate* sebesar 25 *bps* menjadi 5.5% (9/6).
- Harga minyak turun sekitar 3% (9/6).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 2 *bps* ke level 4.526% (9/6).
- Harga emas melemah 0.7% di level US\$4,298/*troy oz* (9/6).
- Diperkirakan IHSG berpotensi bergerak pada kisaran 5600-5850.
- *Top picks* (10/6): BBRI, BBNI, INCO, BRPT dan TINS.

JCI Statistics as of 09-06-2026

5746.648 +7.572%
+404.511

	Value
%Weekly	-8.29%
%Monthly	-17.27%
%YTD	-34.29%

T. Vol (Shares)	42.04 B
T. Val (Rp)	27.99 T
F. Net (Rp)	-2.44 T
2026 F. Net (Rp)	-64.25 T
Market Cap. (Rp)	10,099 T

2026 Lo/Hi	5342.14/9134.70
Resistance	5850
Pivot Point	5700
Support	5600

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 09-06-2026

198.851 +6.633%
+12.245

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - Mar'26	21.98%
Import Growth (YoY) - Mar'26	22.49%
BI Rate - Jun'26	5.50%
Inflation Rate - Apr'26 (MoM)	0.28%
Inflation Rate - Apr'26 (YoY)	3.08%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	01-Jul-26
Inflation	01-Jul-26
Interest Rate	18-Jun-26
Foreign Reserved	08-Jun-26
Trade Balance	01-Jul-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

CBDK PT Bangun Kosambi Sukses Tbk

PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) menetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp28.34 miliar atau Rp5 per saham berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan pada 4 Juni 2026. Dividen tersebut merepresentasikan *dividend yield* sekitar 0.15% (*as of closing price intraday Jun 9th 2026*), yang relatif rendah dan mengindikasikan fokus perseroan yang masih diarahkan pada ekspansi dan pengembangan bisnis. Adapun cum dividen ditetapkan pada 12 Juni 2026 dan pembayaran dividen pada 8 Juli 2026.

IPCM PT Jasa Armada Indonesia Tbk

PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) menyiapkan capex sebesar Rp74 miliar pada 2026 untuk pembangunan kapal tunda baru sebagai bagian dari kebutuhan investasi *multiyears* senilai Rp148.8 miliar. Langkah ini sejalan dengan upaya perseroan memperkuat kapasitas armada guna mengakomodasi pertumbuhan kebutuhan layanan pemanduan dan penundaan kapal. Prospek bisnis IPCM juga didukung meningkatnya aktivitas pelayaran di Selat Malaka yang mencatat volume lalu lintas sekitar 102 ribu kapal pada 2025. Hingga 1Q26, perseroan mengoperasikan 103 armada serta mencatat pertumbuhan EBITDA dan laba bersih masing-masing sebesar 1.12% YoY dan 3.03% YoY.

KIJA PT Kawasan Industri Jababeka Tbk

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) menetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp42.3 miliar atau setara Rp2.03 per saham berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan pada 5 Juni 2026. Nilai tersebut merepresentasikan sekitar 10% DPR, sementara sebagian laba sebesar Rp50 juta dialokasikan sebagai cadangan wajib dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan. Dividen tersebut merepresentasikan *dividend yield* sekitar 1.8% (*as of closing price intraday Jun 9th 2026*).

BWPT PT Eagle High Plantations Tbk

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan sahamnya di PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS) dengan nilai transaksi sebesar Rp296.8 miliar. Transaksi tersebut merupakan bagian dari upaya perseroan dalam mengoptimalkan portofolio aset dan meningkatkan efisiensi alokasi modal melalui fokus pada aset perkebunan yang memiliki produktivitas lebih tinggi. Manajemen menyatakan bahwa transaksi ini tidak berdampak negatif terhadap operasional maupun kondisi keuangan perseroan.

ENRG PT Energi Mega Persada Tbk

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) mencatat pertumbuhan penjualan bersih, EBITDA, dan laba bersih masing-masing sebesar 17% YoY, 29% YoY, dan 2% YoY pada 1Q26. Perseroan menilai peningkatan tersebut mencerminkan kinerja operasional dan keuangan yang semakin solid. Ke depan, ENRG akan melanjutkan investasi untuk mendukung pertumbuhan produksi dan cadangan migas, sementara dana hasil penerbitan obligasi rupiah pada 1Q26 dimanfaatkan untuk *refinancing* utang dan modal kerja guna memperkuat fleksibilitas arus kas serta menekan biaya pendanaan.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BAYU	Rp100	19-May-26	20-May-26	10-Jun-26
KUAS	Rp2	19-May-26	20-May-26	10-Jun-26
MARK	Rp50	19-May-26	20-May-26	10-Jun-26
RATU	Rp45	19-May-26	20-May-26	10-Jun-26
IRSX	Rp0	26-May-26	29-May-26	10-Jun-26
GUNA	Rp0	9-Jun-26	10-Jun-26	26-Jun-26
JTPE	Rp31	9-Jun-26	10-Jun-26	26-Jun-26
BLOG	Rp21	10-Jun-26	11-Jun-26	3-Jul-26
EURO	Rp1	10-Jun-26	11-Jun-26	1-Jul-26
GOLF	Rp1	10-Jun-26	11-Jun-26	29-Jun-26
INCO	US\$0	10-Jun-26	11-Jun-26	26-Jun-26
SPTO	Rp70	10-Jun-26	11-Jun-26	24-Jun-26
TMAS	Rp4	10-Jun-26	11-Jun-26	3-Jul-26
RUPST				Date
ACES				10-Jun-26
ANJT				10-Jun-26
ANTM				10-Jun-26
ARGO				10-Jun-26
ASBI				10-Jun-26
ASRI				10-Jun-26
BYAN				10-Jun-26
DILD				10-Jun-26
FASW				10-Jun-26
GZCO				10-Jun-26
HADE				10-Jun-26
IMPC				10-Jun-26
INDO				10-Jun-26
INOV				10-Jun-26
IPCC				10-Jun-26
KIOS				10-Jun-26
KSIX				10-Jun-26
MKTR				10-Jun-26
MLBI				10-Jun-26
OBMD				10-Jun-26
PNBS				10-Jun-26
SAPX				10-Jun-26
SWAT				10-Jun-26
TFCO				10-Jun-26
TGUK				10-Jun-26
TRIN				10-Jun-26
VISI				10-Jun-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.